

## ABSTRAK

**Fatimatuzahroh:** Pengaruh Bimbingan Shalat Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik (*Penelitian pada Kelas VIII SMP Al-Biruni Cerdas Mulia di Jalan Terusan Panyileukan Nomor 11 - Kota Bandung*)

Dalam penelitian ini peserta didik di SMP Cerdas Mulia memiliki permasalahan ialah pada awal duduk di bangku kelas VII mereka cenderung dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan sangat rendah, dimana dipengaruhi oleh masa perkembangan yang dialami yakni pada tahap pra-remaja sehingga mereka belum sepenuhnya dapat mengelola keseluruhan aspek kecerdasan emosionalnya. Selanjutnya peneliti mengamati bahwasanya pada peserta didik kelas VIII di SMP Cerdas Mulia Ekselensia cenderung memiliki kebiasaan yang unik, dimana mereka tidak lagi memiliki perilaku seperti kelas VII. Maka upaya program bimbingan shalat dapat sebagai cara untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang ada pada peserta didik di tempat yang teliti.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini pertama, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan shalat pada peserta didik kelas VIII di SMP Al-Biruni Cerdas Mulia. Kedua, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan shalat terhadap kecerdasan emosional pada peserta didik kelas VIII di SMP Al-Biruni Cerdas Mulia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan kuantitatif, adapun populasi adalah berjumlah 40 peserta didik kelas VIII SMP Cerdas Mulia. Dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* (pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya). Dimana keseluruhan peserta didik dijadikan sampel.

Penelitian ini berpijak pada teori yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2011:2). Dan menggunakan teori Bimbingan agama adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya, bimbingan agama memberikan pengupayaan agar konseli atau orang yang dibimbing mampu mengatasi permasalahannya sendiri (Farid, 2007:25).

Adapun hasil penelitian ini adalah pertama bimbingan shalat memiliki tingkat yang cukup signifikan. pelaksanaan bimbingan shalat sudah dilaksanakan dengan baik, namun waktu bimbingan tidak cukup memadai sehingga memerlukan waktu yang panjang. kedua adanya pengaruh bimbingan shalat terhadap kecerdasan emosional peserta didik yakni sebesar 41,73% dengan tingkat yang cukup signifikan.

### **Kata Kunci**

Bimbingan Shalat, Kecerdasan Emosional, Peserta didik